

# MEMAKNAI *BUNGA DI ATAS BATU* Patung Karya Anusapati

**Sumarwahyudi**

Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

**Abstract:** Sculpture is an iconic sign to convey a message or something that can be used to represent a state (context), events of the past, or those in the future. Sculpture consists of iconic signs that work together systemically to achieve certain goals. This study aims to (1) describe the meaning of denotation, and (2) interpret the connotative meaning of Anusapati's work entitled "*Bunga di Atas Batu*" (Flower on a Stone), a bronze statue created in 2004, by employing the *connotative semiotics* approach of Roland Barthes. The sculpture portrays a monument, which invites everyone to see that 'flower' as the connotation of the forest has been elevated, not to be given a respectable position, but just to be remembered. Forests as valuable assets owned by the Indonesians and even the world are seen metaphorically as 'the flower' which is gradually disappearing, (almost) becoming a memory. In some areas in Indonesia, forests have even completely disappeared and only left memories behind.

**Keywords:** contemporary sculpture, the meaning of work, semiotics.

**Abstrak:** Karya patung merupakan suatu tanda ikonik untuk menyampaikan pesan yang digunakan untuk mewakili keadaan tertentu, peristiwa masa lalu, atau masa yang akan datang. Karya patung terdiri tanda-tanda ikonik yang secara sistemik bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan makna denotasi, dan (2) menginterpretasikan makna konotatif salah satu karya Anusapati yang berjudul *Bunga di Atas Batu*, sebuah patung perunggu yang diciptakan tahun 2004. Penelitian kualitatif ini menggunakan ancangan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Patung tersebut mencitrakan sebuah monumen, yang seolah mengajak semua orang untuk melihat bahwa 'bunga' sebagai konotasi dari hutan telah ditinggikan, tetapi tidak untuk diberi posisi terhormat, melainkan sekadar untuk dikenang. Hutan sebagai aset berharga yang dimiliki oleh bangsa Indonesia bahkan juga oleh dunia yang dimetaforakan sebagai 'bunga', lambat laun akan habis, (nyaris) tinggal menjadi kenangan, bahkan hutan di beberapa wilayah di Indonesia sudah sama sekali hilang dan tinggal menjadi kenangan.

**Kata-kata kunci:** patung kontemporer, makna karya, semiotika.